

KONTRIBUSI SEKTOR JASA KEUANGAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA PAREPARE

The Contribution of The Financial Services Sector to The Gross Regional Domestic Product of Parepare City

M. Fachril Arsani ¹⁾, Muhammad Hatta ²⁾, Muhammad Nur ³⁾

Email : mfachrilarsani@gmail.com

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Parepare Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare,
Sulawesi Selatan, 91113

Abstract

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the total gross value added generated by all economic sectors in a region. This research aims to determine the contribution of the financial services sector to the gross regional domestic product of Parepare City. The data collection techniques used in this study include interviews, observations, and documentation. The types of data utilized are quantitative and qualitative, with data sources including papers, people, and places. The data analysis technique employed is the quantitative descriptive method. After the analysis process, the research results indicate that the contribution of the financial services sector to the gross regional domestic product of Parepare City has relatively increased, with an average contribution of 8.85%, and bank credit distribution has continued to increase year by year.

Keywords: Financial Services, Bank Credit, Gross Regional Domestic Product

Abstrak

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di daerah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi sektor jasa keuangan terhadap produk domestik regional bruto Kota Parepare. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan data kuantitatif dan data kualitatif dengan sumber data paper, person dan place. Teknis analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Setelah melalui proses analisis, hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi sektor jasa keuangan terhadap produk domestik regional bruto Kota Parepare relative meningkat dengan rata-rata kontribusi sebesar 8.85% dan penyaluran kredit perbankan terus meningkat dari tahun ke tahun.

Kata Kunci : *Jasa Keuangan, Kredit Perbankan, Produk Domestik Regional Bruto*

PENDAHULUAN

Sektor Keuangan merupakan sektor yang paling banyak diregulasi karena dianggap sebagai sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian. Sektor financial digerakkan oleh dua lembaga keuangan yaitu adalah lembaga perbankan yang terdiri dari bank-bank umum, dan lembaga keuangan non bank yang terdiri dari pasar modal, lembaga pembiayaan, pengadaian, asuransi dan dana pensiun. Sektor keuangan berperan sebagai lokomotif pertumbuhan sektor riil melalui akumulasi capital dan inovasi teknologi lebih tepatnya, sektor keuangan mampu memobilisasi tabungan menyediakan para peminjam berbagai instrument keuangan dengan kualitas tinggi dan resiko rendah. Hal ini meningkatkan tingkat investasi dan akhirnya mempercepat pertumbuhan ekonomi (Mishkin,2009).

Sektor Keuangan merupakan salah satu sektor yang sangat mewarnai dinamika perekonomian suatu Negara. Bukan hanya penyedia dana bagi kegiatan produksi ataupun konsumsi, SJK juga menjadi media bagi penyimpangan kekayaan masyarakat. Dengan perannya yang dominan, di tengah maraknya inovasi produk keuangan, kinerja SJK akan turut menentukan naik turunnya kegiatan ekonomi suatu Negara.

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dan lalu lintas pembayaran. Jasa yang diberikan oleh bank umum bersifat umum, artinya dapat memberikan

seluruh jasa perbankan yang ada. Bank umum sering disebut bank komersial (*commercial bank*). Bank perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya, kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum. (Nopirin, 2016).

Untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan, sektor jasa keuangan merupakan salah satu sektor penting dan dibutuhkan untuk membiayai kebutuhan investasi dan pembangunan, sehingga upaya pendalaman keuangan menjadi sangat penting baik dari pasar keuangan maupun institusi keuangan, dengan tetap memperhatikan pengelolaan risiko dan stabilitas system keuangan. (Adhitya Agri Putra, 2016).

Pertumbuhan Ekonomi adalah kenaikan GDP (*Gross Domestik Product*) dengan tidak memperhatikan apakah kenaikan itu besar ataukah lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk dan perubahan struktur ekonomi (Ma'rif dan Lafri, Arsyad, 2010). Pembangunan ekonomi mutlak untuk dilaksanakan guna untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat dengan menggali potensi yang ada dalam masyarakat itu sendiri. Sejak di berlakukannya UU No. 32 Tahun 2004 [5] tentang pemerintah daerah, yang mengatur otonomi daerah, seperti program nasional tersebut akan dilaksanakan dengan benar dan penuh tanggung jawab, dengan adanya program tersebut diharapkan setiap daerah mampu mengoptimalkan sector-sector ekonomi serta menggali potensi-potensi ekonomi daerahnya masing-masing.

Pertumbuhan ekonomi daerah diukur dengan pertumbuhan pendapatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut harga konstan. Laju pertumbuhan PDRB akan memperlihatkan proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. (Fitriani, 2018).

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi perekonomian suatu daerah dalam suatu priode tertentu adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Nilai PDRB suatu wilayah dapat memberikan informasi tingkat pertumbuhan ekonomi maupun tingkat kemakmuran masyarakat terhadap wilayah tersebut. Semakin tinggi PDRB suatu wilayah maka dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonominya juga semakin tinggi atau tingkat kemakmuran masyarakatnya juga baik. (Abdul Rahman, 2019).

Semakin besar sumbangan oleh masing-masing sektor ekonomi terhadap PDRB suatu daerah maka pertumbuhan ekonomi akan berjalan kearah yang lebih baik.

Sebagai informasi awal peneliti sajikan data penerimaan pendapatan kontribusi sektor jasa keuangan pada Kota Parepare dari tahun 2015-2019 mengalami peningkatan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Parepare, dapat dijelaskan bahwa PDRB sektor jasa keuangan dari tahun ke-tahun mengalami kenaikan per tahun dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
PDRB Sektor Jasa Keuangan Kota Parepare Tahun 2015-2019.

Tahun	PDRB Sektor Jasa Keuangan
2015	404,307.91
2016	488,416.36
2017	538,036.56
2018	575,075.04
2019	601,515.23

(Sumber: BPS Kota Parepare)

Uraian diatas melatarbelakangi untuk melakukan penelitian Kontribusi Sektor Jasa Keuangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kota parepare.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan Badan Pusat Statistik Kota Parepare dan Otoritas Jasa Keuangan Kantor Regional 6, Waktu Penelitian dilakukan selama 3 bulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Sektor Jasa Keuangan yang berkontribusi pada total produk domestik regional bruto Kota Parepare, sampel penelitian ini menggunakan 5 (lima) tahun yaitu 2015-2019. Teknik

pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kontribusi.

Analisis kontribusi yaitu suatu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari sektor jasa keuangan PDRB di kota Parepare. Penulis menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif. Kontribusi sektor jasa keuangan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari jasa keuangan terhadap PDRB, maka dibandingkan antara sektor jasa keuangan terhadap PDRB. (Handoko, 2013:3). Kontribusi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KI = \frac{PDRB \text{ Sektor Jasa Keuangan}}{Total PDRB} \times 100 \%$$

Keterangan :

KI = PDRB Sektor Jasa Keuangan

PDRB = Total Produk Domestik Regional Bruto

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Pengambilan subjek dilakukan pada badan pusat statistik dan Otoritas Jasa Keuangan Kantor Regional 6 serta menganalisis data yang telah dikumpulkan, meliputi: Sektor jasa keuangan berkontribusi terhadap PDRB dan kredit perbankan terhadap PDB.

Hasil penelitian ini didapatkan melalui beberapa tahapan atau analisis data yang dilakukan dengan proses pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam (*in depth interview*) dengan dokumentasi mengumpulkan dan menganalisis kembali data.

Pada bagian ini penulis menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi sektor jasa keuangan terhadap produk domestik regional bruto Kota Parepare.

Struktur perekonomian suatu daerah dapat diketahui dengan melihat komposisi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah yang bersangkutan, tentunya di pandang dari sudut kemampuan dari masing-masing sektor untuk memberikan kontribusinya dalam pembentukan produk domestik regional bruto (PDRB) daerah tersebut. Peranan suatu sektor dalam pembentukan produk domestik regional bruto (PDRB) suatu daerah juga merupakan cerminan peranan sektor tersebut dalam pembangunan daerah yang bersangkutan.

Sektor Keuangan memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Sektor jasa keuangan yang terdiri dari perbankan, asuransi, pembiayaan kredit, pasar modal, dan lembaga keuangan lainnya mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia.

Pembangunan daerah-daerah Sulawesi selatan pada umumnya dan Kota Parepare pada khususnya mengalami peningkatan yang cukup mengembirakan dari sudut pandang ekonomi maupun dari sudut pandang sosial. Hal ini dikarenakan pemerintah dan juga masyarakatnya mau bersinergi dalam pembangun daerah.

Untuk mengetahui kondisi produk domestik regional bruto berdasarkan lapangan usaha Kota Parepare dan nilai tambah sektor/ sub sektor jasa keuangan maka berikut ini peneliti sajikan data PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2015-2019 Kota Parepare dan sub sektor jasa keuangan PDRB seri 2010 atas dasar harga berlaku tahun 2015-2019 yang itu sebagai berikut :

1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2015-2019 Kota Parepare

Tabel 2
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) Kota Parepare
Tahun 2015-2019

No	Sektor	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan	346,282.05	391,090.89	447,152.23	496,970.70	527,684.04
2.	Pertambangan Dan Penggalian	18,560.26	20,177.95	20,480.77	21,687.07	21,725.42
3.	Industri Pengolahan	110,165.58	119,437.31	130,104.65	134,917.08	150,982.96
4.	Pengadaan Listrik, Gas	3,018.92	3,341.53	4,221.31	5,382.28	5,674.05
5.	Pengadaan Air	13,140.03	13,774.86	15,374.44	16,972.38	17,958.10
6.	Konstruksi	795,098.54	855,798.96	921,317.57	1,013,110.49	1,135,454.50
7.	Perdagangan Besar Dan Eceran, Dan Pesparasi Mobil Dan Sepeda Motor	762,628.54	850,561.67	925,422.78	1,056,285.66	1,163,524.30
8.	Transportasi Dan Pergudangan`	276,835.50	293,036.08	323,380.20	359,846.33	396,808.60
9.	Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	306,343.38	319,867.44	363,533.10	409,886.82	452,129.90
10.	Informasi Dan Komunikasi	224,814.29	243,170.17	271,846.94	299,355.89	321,232.30
11.	Jasa Keuangan	404,307.91	488,416.36	538,036.56	575,075.04	601,515.23
12.	Real Estate	501,401.92	545,575.78	622,521.49	678,028.40	716,796.31
13.	Jasa Perusahaan	13,327.29	14,475.13	15,480.25	17,301.55	18,775.90
14.	Administrasi Pemerintah, Perhotelan, Dan Jaminan Sosial Wajib	594,778.83	612,061.26	644,622.73	564,741.25	660,972.42
15.	Jasa Pendidikan	320,727.95	344,617.33	384,579.92	434,624.96	470,166.40
16.	Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	218,261.76	246,111.04	278,827.68	306,436.96	332,920.30
17.	Jasa Lain-Lain	152,481.86	163,419.25	185,948.61	211,739.68	236,080.40
Total PDRB		5,062,244.63	5,525,927.00	6,092,581.33	6,602,362.55	7,203,401.13

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Parepare(2021)

Berdasarkan pada tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah produk domestik regional bruto atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha pada Kota Parepare tahun 2015-2019 yang terbagi atas berbagai jenis lapangan usaha yang berjumlah 17 kategori.

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa jenis lapangan usaha dengan jumlah produk domestik regional bruto terbesar pada tahun 2015 dan di tahun 2016 ialah Kontruksi dengan PDRB sebesar Rp:795,098.54 pada tahun 2015 dan Rp: 885,798.96 di tahun 2016, hal ini terjadi karena pada dasarnya Kota Parepare pada tahun tersebut banyak melakukan pembangunan besar seperti rumah sakit Ainun Habibie, monument Habibie Ainun, perumahan, dan lain-lain, sehingga kontruksi berada diperingkat atas dibandingkan dengan perdagangan walaupun tingkat presentasenya tidak jauh berbeda. Berdasarkan jenis lapangan usaha dengan jumlah produk domestik regional bruto terbesar pada tahun 2017 sampai dengan 2019 ialah Perdagangan besar dan eceran, dan pesparasi mobil dan sepeda motor dengan PDRB di tahun 2017 sebesar Rp:925,422.78, dan pada tahun 2018 sebesar Rp:1,056,285.66, dan pada tahun 2019 sebesar Rp: 1,163,524.30, hal ini terjadi karena Kota Parepare merupakan Kota terbuka dan multietnis, dengan mengandalkan pelabuhan Nusantara menjadi pintu keluar masuknya pedangang dan barang, bahkan dari daerah lain, Kota Parepare juga merupakan daerah yang mengandalkan sektor jasa dan niaga, sebagai kota industri tanpa cerobong asap. Semakin banyaknya masyarakat yang berkunjung di Kota Parepare, maka kota tidak hanya tempat transit, tetapi sudah menjadi sebuah kota tujuan sehingga dapat meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat Kota Parepare.

2. Sub Sektor Jasa Keuangan PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2015-2019

Tabel 3
Perkembangan Nilai Tambah Sektor Jasa Keuangan Di Kota Parepare
Tahun 2015-2019 (Juta Rupiah).

Tahun	Harga Berlaku	Harga konstan 2010
2015	404,307.91	296,180.23
2016	488,416.36	351,943.97
2017	538,036.56	372,421.89
2018	575,075.04	382,998.34
2019	601,515.23	390,770.81

(Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Parepare (2021))

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa perkembangan nilai tambah sektor jasa keuangan menurut harga berlaku dan harga konstan 2010 menunjukkan jumlah yang terus bertambah.

Berdasarkan harga berlaku nilai tambah sektor jasa keuangan pada tahun 2015 sebesar 404,307.91 Juta Rupiah dan di tahun 2019 sebesar 601,515,23 Juta Rupiah. Berdasarkan harga konstan nilai tambah sektor jasa keuangan pada tahun 2015 sebesar 296,180.23 Juta Rupiah dan di tahun 2019 sebesar 390,770.81 Juta Rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata distribusi yang diberikan sektor jasa keuangan priode 2015-2019 adalah 8.85 persen per tahun. Distribusi sektor jasa keuangan yang relatif meningkat diharapkan mendorong pertumbuhan ekonomi Kota Parepare.

Tabel 4
Perkembangan Nilai Tambah Sektor Jasa Keuangan Berdasarkan Sub Sektor
Di Kota Parepare Tahun 2015-2019 (Juta Rupiah)

Tahun	Sub Sektor			
	Jasa Perantara Keuangan	Asuransi dan Dana Pensiun	Jasa Keuangan Lainnya	Jasa Penunjang Keuangan
2015	313,136.23	10,430.34	78,424.21	2,317.12
2016	386,012.13	11,481.60	88,367.80	2,554.83
2017	423,102.07	12,742.50	99,378.64	2,813.36
2018	441,898.59	14,444.18	115,566.60	3,165.67
2019	450,677.15	15,356.70	131,963.28	3,518.10

(Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Parepare (2021))

Berdasarkan pada tabel 3 dapat diketahui bahwa perkembangan nilai tambah sektor jasa keuangan berdasarkan sub sektor selama priode 2015 sampai dengan 2019 cukup baik

menunjukkan peningkatan setiap tahun dari sub sektor jasa perantara keuangan, asuransi dan dana pensiun, jasa keuangan lainnya maupun jasa penunjang keuangan.

3. Perkembangan Kredit Perbankan

Tabel 4
Perkembangan Kredit Perbankan Kota Parepare Priode 2015-2020
(Juta Rupiah)

Tahun	Kredit Perbankan
2015	4,607,896
2016	5,174,198
2017	5,974,468
2018	6,111,557
2019	6,451,271

(Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2021)

Berdasarkan tabel 4 tentang perkembangan kredit perbankan di kota Parepare mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dengan total penyaluran kredit pada tahun 2015 sebesar Rp 4,607,896 Juta rupiah, pada tahun 2016 sebesar Rp 5,174,198 Juta rupiah, pada tahun 2017 sebesar Rp 5,974,468, pada tahun 2018 sebesar Rp 6,111,557, dan pada tahun 2019 sebesar Rp 6,451,271 Juta rupiah pertahun.

Menurut Halim Alamsyah dalam Billy Arma Pratama (2010) di Negara-negara seperti Indonesia peranan bank cenderung lebih penting dalam pembangunan, karena bukan hanya sebagai sumber pembiayaan tetapi juga mampu mempengaruhi siklus usaha dalam perekonomian. Hal ini dikarenakan bank lebih superior dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya dalam menghadapi informasi yang asimetris dan mahalnya biaya dalam melakukan fungsi intermediasi.

B. Pembahasan

1. Kontribusi Sektor Jasa

Besar kecilnya kontribusi suatu daerah terhadap produksi barang dan jasa menentukan struktur perekonomiannya. Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh masing-masing sektor usaha menggambarkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan produksi masing-masing bidang usaha.

Kota Parepare mengandalkan sektor jasa dan niaga, yang bertumbuh pada sektor rill. Sebagian masyarakat Kota Parepare hidup dari bisnis usaha kecil dan industri rumah tangga, hingga industri berskala menengah. Kota Parepare tidak memiliki sumber alam yang memadai sehingga mesti diperkuat sebagai kota jasa dan industri. Berdasarkan analisis perhitungan maka dapat disampaikan rekapitulasi kontribusi dan rata-rata sektor Transportasi dan pergudangan, Penyediaan akomodasi makan dan minum, Informasi dan komunikasi, jasa keuangan, Real estate, Jasa perusahaan, Administrasi pemerintah, Pertahanan dan jaminan sosial wajib, jasa pendidikan, jasa kesehatan dan jaminan sosial wajib serta jasa-jasa. Dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5
Rata-Rata Kontribusi Sektor Jasa (Persen)

No	Sektor	Kontribusi					Rata Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Transportasi dan Pergudangan	5.47	5.30	5.31	5.45	5.49	5.40
2	Penyediaan Akomodasi dan makan minum	6.05	5.79	5.97	6.21	6.25	6.05
3	Informasi dan Komunikasi	4.44	4.40	4.46	4.53	4.44	4.45
4	Jasa Keuangan	7.99	8.84	8.83	8.71	8.32	8.85
5	Real Estate	9.91	9.87	10.21	10.27	9.91	10.03
6	Jasa Perusahaan	0.26	0.26	0.25	0.26	0.26	0.26
7	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11.75	11.09	10.58	8.55	9.14	10.22
8	Jasa Pendidikan	6.34	6.24	6.31	6.58	6.53	6.40
9	Jasa Kesehatan dan Jaminan Sosial Wajib	4.31	4.45	4.58	4.64	4.62	4.52
10	Jasa-jasa	3.01	2.96	3.05	3.21	3.28	3.10

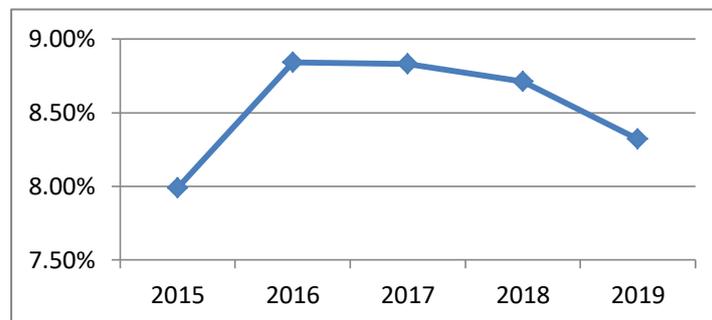
(Sumber : Data Diolah,2021)

Berdasarkan tabel 5 dari sepuluh sektor jasa menurut lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan positif diatas lima persen antara lain: Transportasi dan pergudangan sebesar 5.40 persen. Penyedia akomodasi makan dan minum sebesar 6.05 persen. Jasa keuangan sebesar 8.85 persen. Real estate sebesar 10.03 persen. Administrasi pemerintah, Pertahanan dan Jaminan sosial wajib sebesar 10.22. Dan Jasa pendidikan sebesar 6.40 persen. Sedangkan empat sektor jasa dibawah lima persen adalah Informasi dan komunikasi sebesar 4.45 persen. Jasa perusahaan sebesar 0.26 persen, Jasa kesehatan dan jaminan sosial wajib sebesar 4.52 persen dan Jasa-jasa sebesar 3.10 persen.

2. Kontribusi Sektor Jasa Keuangan

Kontribusi sektor jasa keuangan terhadap total produk domestik regional bruto Kota Parepare merupakan pembahasan yang akan menjelaskan dan menyajikan seberapa besar sumbangsih yang diberikan sektor jasa keuangan di Kota Parepare terhadap total produk domestik regional bruto.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kontribusi dengan menghitung sektor jasa keuangan terhadap produk domestik regional bruto Kota Parepare melalui data Produk domestik regional bruto. Kontribusi sektor jasa keuangan terhadap produk domestik regional bruto Kota Parepare yang terdapat pada teknik analisis data, halaman 45. Berdasarkan analisis perhitungan yang dilakukan maka dapat disampaikan rekapitulasi kontribusi sektor jasa keuangan terhadap produk domestik regional bruto Kota Parepare tahun 2015-2019 yang akan menjelaskan terkait hasil penelitian yang telah dilakukan kurang waktu 2 sampai 3 bulan lamanya pada Badan Pusat Statistik Kota Parepare dan Otoritas Jasa Keuangan Kantor Regional 6 Makassar sebagai berikut:

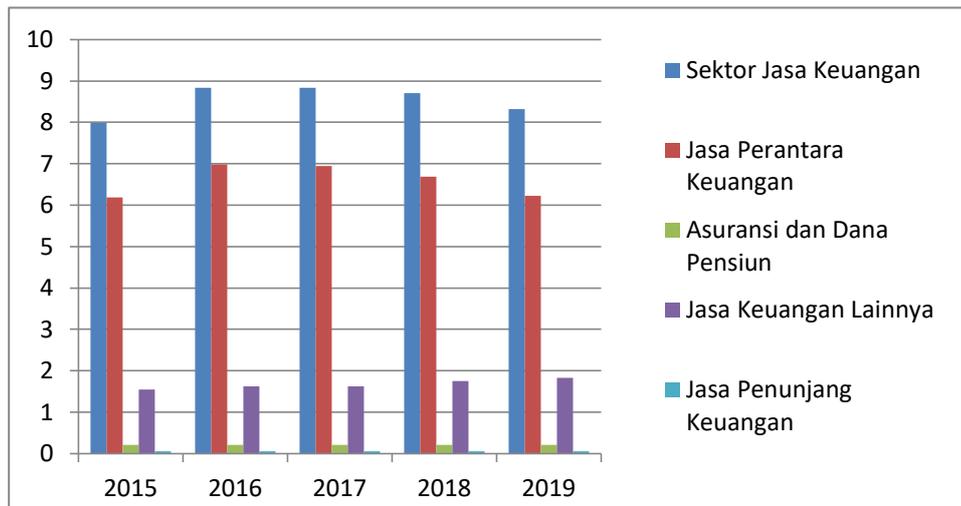


Grafik 1
Kontribusi Sektor Jasa Keuangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kota Parepare Tahun 2015-2019

Berdasarkan grafik di atas tentang kontribusi Sektor Jasa Keuangan terhadap total produk domestik regional bruto Kota Parepare maka dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2015 jumlah produk domestik regional bruto sektor jasa keuangan sebesar 7.99% mengalami peningkatan besar sebesar 8.84% di tahun 2016, hal ini terjadi karena banyaknya masyarakat mengambil Kredit Usaha Rakyat (KUR), Sewa rumah, sewa ruko, BPJS ketenaga kerjaan dan lain-lain. Sedangkan pada tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami penurunan dimana pada tahun 2017 sebesar 8.83% pada tahun 2018 8.71% sedangkan pada tahun 2019 sebesar 8.32%. hal ini terjadi karena adanya perlambatan pertumbuhan ekonomi. Perlambatan ini dinilai akibat dari perlambatan ekonomi global sehingga ancaman ekonomi nasional berdampak pada ekonomi lokal.

3. Kontribusi Sub Sektor Jasa Keuangan

Berdasarkan analisis perhitungan yang peneliti lakukan maka dapat disampaikan rekapitulasi kontribusi sub sektor jasa keuangan terhadap produk domestik regional bruto Kota Parepare tahun 2015-2019 sebagai berikut:



Gambar 2

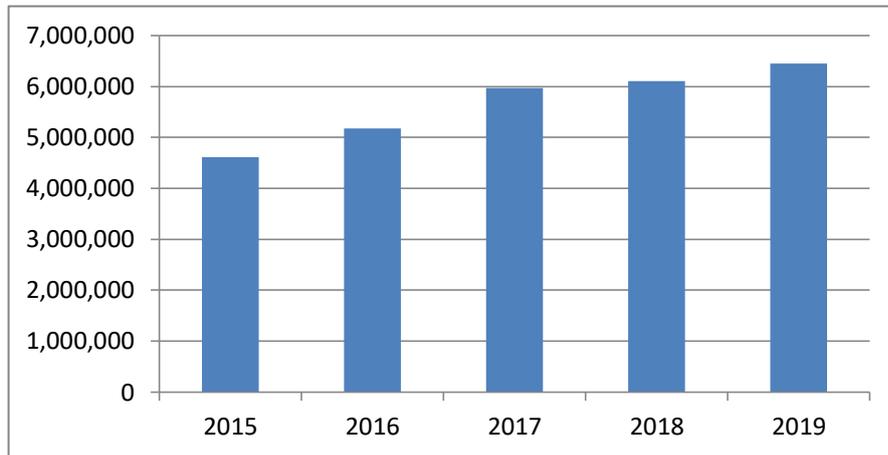
Distribusi Presentase Sektor dan Sub Sektor Jasa Keuangan Di Kota Parepare Periode 2015-2019.

Berdasarkan pada gambar 2 tentang kontribusi sub sektor jasa keuangan terhadap total produk domestik regional bruto Kota Parepare maka dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2015-2019 sub sektor jasa keuangan terhadap produk domestik regional bruto berkisar antara 7.99% - 8.32%. kontribusi sub sektor jasa perantara keuangan berkisar antara 6.19% - 6.23%. kontribusi sub sektor asuransi dan dana pensiun berkisar antara 0.21% - 0.21%. kontribusi yang diberikan jasa keuangan lainnya berkisar antara 1.55% - 1.83%. kontribusi yang diberikan oleh jasa penunjang keuangan berkisar antara 0.05% - 0.05%. dari keempat sub sektor jasa keuangan tersebut yang memberikan kontribusi terbesar adalah sub sektor jasa perantara keuangan dan yang memberikan kontribusi terkecil ialah sub sektor jasa penunjang keuangan hal ini dikarenakan jasa perantara keuangan adalah jasa perantara antara berbagai pihak untuk memfasilitasi transaksi keuangan seperti bank umum sedangkan jasa penunjang keuangan didasari sebagai koperasi, sehingga jasa perantara keuangan nilai pendapatan dan preminya lebih besar dibandingkan dengan jasa penunjang keuangan.

Dari hasil analisis tersebut Sektor Jasa Keuangan di Kota Parepare mempunyai potensi dan berkembang menggunakan layanan jasa keuangan serta mendorong optimalisasi potensi sumber dana dan kontribusinya pada sektor perekonomian Kota Parepare, hal ini nilai rata-rata sektor jasa keuangan terhadap produk domestik regional bruto relatif meningkat sebesar 8.85 persen. Hasil wawancara dengan pihak Badan Pusat Statistik dan menunjukkan data sektor jasa keuangan disebabkan karena masyarakat semakin banyak yang mendapatkan berbagai fasilitas dari lembaga keuangan baik bank maupun non bank seperti kredit pinjaman maupun koperasi simpan pinjam dan kredit kendaraan bermotor dari leasing.

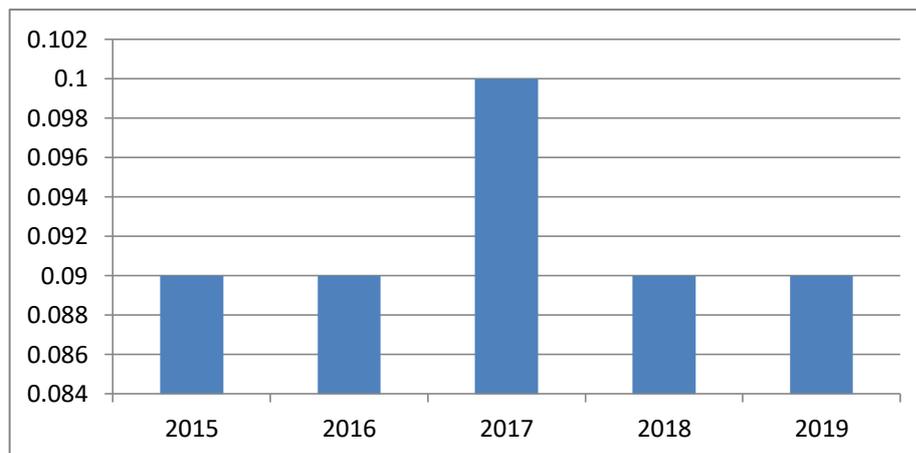
4. Perkembangan Kredit Perbankan Terhadap PDB

Dari hasil analisis perhitungan yang lakukan, maka rekapitulasi kredit terhadap PDB Kota Parepare yaitu perkembangan kredit perbankan Kota Parepare Tahun 2015 – 2019 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3
Diagram Perkembangan Kredit Perbankan
Kota Parepare Tahun 2015-2019

Berdasarkan gambar 3 tentang perkembangan kredit perbankan di Kota Parepare mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2015-2019 dengan total penyaluran kredit yang diberikan pada tahun 2015 sebesar 4,607,896. Pada tahun 2016 dengan total penyaluran kredit yang diberikan sebesar 5,174,198. Pada tahun 2017 total penyaluran kredit yang diberikan sebesar 5,974,468. Pada tahun 2018 total penyaluran kredit yang diberikan sebesar 6,111,557. Dan pada tahun 2019 sebesar 6,451,271. Maka didapatkan hasil analisis kredit perbankan dan PDB sehingga didapatkan Rasio Kredit terhadap PDRB di Kota Parepare dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4
Diagram Kredit to GDP Kota Parepare
Periode 2015-2019

Berdasarkan gambar 4 tentang Ratio Kredit terhadap Produk Domestik Regional Bruto maka didapatkan hasil perolehan analisis yang dilakukan bahwa kredit terhadap PDB Kota Parepare mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015-2016 sebesar 0.09% - 0.09% dan mengalami kenaikan di tahun 2017 sebesar 0.10% dan menurun pada tahun 2018-2019 sebesar 0.09% - 0.09%.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa perkembangan kredit perbankan di Kota Parepare terus meningkat dari tahun ke tahun cenderung berfluktuasi. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan kredit perbankan di Kota Parepare juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Menurut Malayu (2002) fungsi kredit bagi masyarakat, antara lain: dapat menjadi motivator dan dinamisator kegiatan perdagangan dan perekonomian, memperluas lapangan

kerja bagi masyarakat, memperbesar modal kerja perusahaan. Sedangkan bagi bank sendiri, tujuan penyaluran kredit, antara lain: memperoleh pendapatan bunga dari kredit, memanfaatkan dan memproduktifkan dana-dana yang ada, melaksanakan kegiatan operasional bank, memenuhi permintaan kredit dari masyarakat, menambah modal kerja perusahaan, memperlancar lalu lintas pembayaran dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat yang berujung pada peningkatan pertumbuhan ekonomi.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi sektor jasa keuangan terhadap total produk domestik regional bruto Kota Parepare tahun 2015-2019. Pada tahun 2015 sebesar 7.99% dan mengalami peningkatan ditahun 2016 sebesar 8.84%. Sedangkan tahun 2019 kontribusi yang diberikan terhadap produk domestik regional bruto adalah 8.32% dengan rata-rata kontribusi sektor jasa keuangan terhadap produk domestik regional bruto sebesar 8.85%. menurunnya kontribusi sektor jasa keuangan tahun 2019 terjadi karena adanya perlambatan pertumbuhan ekonomi tapi dari segi pertumbuhannya masih positif sehingga dinilai masih cukup bagus. Perlambatan ini dinilai akibat dari perlambatan ekonomi global sehingga ancaman ekonomi nasional cukup berdampak pada ekonomi local.

Sektor Jasa keuangan mempunyai potensi untuk terus dikembangkan menggunakan layanan jasa keuangan serta mendorong optimalisasi potensi sumber dana dan kontribusinya pada sektor perekonomian kota Parepare, hal ini terjadi karena perekonomian di Kota Parepare didominasi dengan pembangunan, perdagangan serta banyaknya masyarakat dari luar Kota Parepare yang melakukan penyewaan rumah (disewakan) sehingga meningkatkan jasa keuangan Kota Parepare.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka penulis berharap agar pemerintah Kota Parepare dapat memanfaatkan potensi sektor jasa keuangan sebagai wujud upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Parepare dan diharapkan juga partisipasi masyarakat Kota Parepare untuk bisa ikut aktif memberikan data yang baik dalam sensus mandiri hal ini penting agar data penduduk Kota Parepare akurat, cermat dan terpadat.

DAKTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, DKK. 2019. Analisis Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kota Parepare. *Jurnal Agribisnis Perikanan*. Volume 12, Nomor 2, Oktober 2019.
- Arsyad, Lincoln. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. PT.Gramedia. Yogyakarta.
- Adhitya Agri Putra, 2016. Peranan Sektor Jasa dan Asuransi Dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi*. Volume 24, Nomor 1 Maret 2016.
- Andika, 2014. Analisis Penerapan PSAK No.18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun Pada PT. Taspen Cabang Manado. *Jurnal EMBA*. Volume 2, Nomor 4, Desember 2014.
- Berliana, 2019. *Kontribusi Bank Tabungan Negara Syariah Dalam Peningkatan Perekonomian Kota Parepare*. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Parepare
- Billy Arya Pratama, 2010. *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum Di Indonesia Priode Tahun 2005-2009)*. Skripsi. Program Studi Magister Manajemen. Universitas Di Ponegoro Semarang.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Parepare*. Parepare.
- Badan Pusat Statistik.2019. *Kota Parepare Dalam Angka 2019*. Parepare
- Badan Pusat Statistik.2018. *Kota Parepare Dalam Angka 2018*. Parepare
- Badan Pusat Statistik.2017. *Kota Parepare Dalam Angka 2017*. Parepare
- Badan Pusat Statistik.2016. *Kota Parepare Dalam Angka 2016*. Parepare
- Badan Pusat Statistik.2015. *Kota Parepare Dalam Angka 2015*. Parepare
- Claudya Pingkan Lomban, Daisy, DKK. 2016. Analisis Pengaruh Sektor Keuangan, Real Estate, Jasa Keuangan, Dan Sektor Jasa Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Volume 16, Nomor 03, Tahun 2016.
- Dini Hariyanti, 2018. Analisis Pembangunan Sektor Keuangan Pada Sektor Jasa di Indonesia. *Jurnal Media Ekonomi*. Volume 26, Nomor 1. April 2018.
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Erlangga.

- Devin Aska Indrakusuma, Banatul Hayati, 2020. Analisis Pengaruh Perkembangan Indikator Sektor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*. Volume 3. Nomor 2. Agustus 2020.
- Dumairy. 2000. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta. Erlangga.
- Febri Haris Putra, Hety Mustika Ani, DKK. 2018. Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB Kabupaten Jember Tahun 2012-2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Volume 12, Nomor 1, Tahun 2018.
- Fitriani, 2018. Pengaruh Sektor Pariwisata, Sektor Industri, dan Sektor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Parepare. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 1, Nomor 2, Agustus 2018.
- Hamzah, DKK 2019. Analisis Kontribusi Sektor-Sektor Perekonomian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Kota Parepare. *Jurnal Center Economic Student*. Volume 2, Nomor 3, Juli 2019.
- Jasman Saripuddin Hasibuan. 2015. Analisis Kontribusi Sektor Industri Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kota Medan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Volume 13, Nomor 1, Tahun 2015.
- Khairul Anwar, Amri. 2017. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap PDB Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah*. Volume 2, Nomor 3, Agustus 2017.
- Mishkin, Frederik S. (2009). *Ekonomi Uang, Perbankan, Dan Pasar Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Edisi Keitga. Jakarta
- Malayu S.P. Hasibuan, 2002. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Machmud, Amir. 2016. *Perekonomian Indonesia*. Erlangga: Jakarta
- Muhammad Hatta. 2019. Analisis Potensi Sektor Unggulan Dalam Perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang. *Economos : Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Volume 2, Nomor 3, Desember 2019.
- Niluh Aprilia Kesuma, I Made Suyana Utama. 2015. Analisis Sektor Unggulan dan Pergeseran Pangsa Sektor Sektor Ekonomi Kabupaten Klungkung. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. Volume 8, Nomor 1, Februari 2015.
- Nopirin, (2016). *Ekonomi Moneter*. BPFY-Yogyakarta: Yogyakarta
- Pindyck Robert S, Rubinfeld Daniel L. (2012). *Ekonomii Mikro*. Erlangga: Jakarta.
- Rosyidi, S. (2017). *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro* (12 ed.). K. P. Utama: Jakarta.
- Sella Agrilla Berliana, 2019. *Kontribusi Bank Tabungan Negara Syariah Dalam Peningkatan Perekonomian Kota Parepare*. Skripsi. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Parepare
- Susi Ramelda, 2017. Pengaruh Bunga Kredit dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan Bank Umum Pemerintah Indonesia : *Jurnal JOM Fekon* Volume 4, Nomor 1, Februari 2017
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sukirno, S. (2010). *Makroekonomi Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Samuelson, Paul A. Nordhaus, William D, (2004). *Ilmu Ekonomi Makro*. P.T. Media Global Edukasi: Jakarta.
- Thamrin Abdullah, Francis Tantri, (2013). *Bank Dan Lembaga Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Utami Baroroh. 2012. Analisis Sektor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Wilayah Jawa Pendekatan Model Levine. *Jurnal Etikonomi*. Volume 11, Nomor 2, Oktober 2012.
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah
- Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan
- Undang-undang Hukum Perdata Pasal 1150 Tentang Gadai
- Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik